

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2012). Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Proposal untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Creswell, 2017).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis kasus muskuloskeletal di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang.

#### **2. Rancangan Penelitian**

Penelitian Ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, di mana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus (Creswell, 2017).

Jadi, Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis, fenomena, masalah, variabel atau informasi dari lapangan. Dalam penelitian ini, data tersebut diperoleh dari hasil pengodean diagnosis kasus muskuloskeletal di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah di bagian instalasi rekam medis di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang JL. Urip Sumoharjo No. 48, Magelang Jawa Tengah.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai bulan Agustus 2018

### **C. Sumber Data**

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2010). Subyek dalam penelitian ini adalah semua *coder* statistik yang berjumlah 2 orang dan satu orang dokter spesialis saraf di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian adalah obyek yang akan diteliti atau diselidiki, obyek tersebut dapat berupa benda-benda mati (Notoatmodjo, 2012). obyek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien rawat inap dengan kasus muskuloskeletal.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien rawat inap dengan kasus muskuloskeletal pada semester I tahun 2018 dengan jumlah populasi sebesar 414 berkas rekam medis.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Rumus yang digunakan untuk menentukan banyaknya sampel minimal untuk suatu populasi dengan rumus *solvin* menurut Siregar (2014) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan

n = Sampel

N = Populasi (Jumlah kunjungan pasien rawat inap kasus muskuloskeletal semester I tahun 2018)

e = Perkiraan tingkat kesalahan (0.1)

Berdasarkan data kunjungan pasien rawat inap kasus muskuloskeletal semester I tahun 2018 sebanyak 414 pasien.

$$n = \frac{414}{1 + 414(0.1)^2}$$

$$n = \frac{414}{1 + 414(0.01)} = \frac{414}{5,14} = 81 \text{ berkas}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, peneliti mengambil sampel sebanyak 81 berkas rekam medis pasien rawat inap kasus muskuloskeletal di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang. Dalam pengambilan sampel peneliti akan mengambil sampel secara acak sederhana dan dilakukan dengan *lottery technique* yaitu dengan cara peneliti membuat nomer undingan sejumlah 414 sesuai populasi lalu peneliti akan mengundi nomer tersebut sesuai sampel yang dibutuhkan.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Diagnosis Kasus Muskuloskeletal

Diagnosis yang berhubungan dengan sistem kompleks yang melibatkan otot-otot dan kerangka tubuh, termasuk sendi ligamen tendon dan saraf pada pasien di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang.

#### 2. Pelaksanaan Pengodean

Pelaksanaan Pengodean merupakan tahapan seorang *coder* untuk mendapatkan kode diagnosis mulai dari membaca diagnosis pada ringksasan masuk dan keluar, menelusuri kebenaran dan kelengkapan diagnosis pada hasil penunjang maupun catatan terintegrasi, membuka ICD-10 volume III dan volume I sampai benar benar mendapatkan kode diagnosis yang tepat dan sesuai pada ICD 10.

#### 3. Ketepatan Pengodean

Ketepatan pengodean diagnosis kasus muskuloskeletal dikatakan tepat apabila kode diagnosis pada berkas rekam medis kasus muskuloskeletal dikode sesuai perintah yang ada pada buku ICD-10. Kategori ketepatan meliputi:

Kategori Tepat : Jika kode kasus muskuloskeletal pada berkas tepat sampai karakter keempat maupun sampai karakter kelima

Kategori Tidak Tepat: Jika kode kasus muskuloskeletal tepat hanya sampai karakter ketiga, jika tidak dikode, dan jika dikode di beda bab (WHO, 2011).

#### 4. Faktor Penyebab Ketidaktepatan Pengodean

Faktor faktor yang dapat mempengaruhi ketidaktepatan pengodean, analisis menggunakan *fishbone* yaitu *Man, Method, Material, Machine, Money* (Varsha et al, 2015).

### F. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Perbedaannya terletak pada ada tidaknya daftar pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti akan melakukan tanya jawab menggunakan pedoman wawancara kepada *coder* statistik dan Dokter saraf di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang.

#### 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti dalam penelitian ini mengobservasi pelaksanaan pengodean yang dilakukan oleh *coder*.

### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan (Sugiyono, 2015). Peneliti dalam penelitian ini melakukan studi dokumen pada lembar ringkasan masuk dan keluar untuk memperoleh data kode diagnosis kasus muskuloskeletal pasien rawat inap dalam berkas rekam medis.

### G. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2012). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah:

#### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar pertanyaan wawancara, dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara.

#### 2. *Checklist* pengamatan (Observasi)

*Checklist* observasi merupakan suatu daftar yang berisi nama subyek dan beberapa hal atau kondisi dilapangan yang diamati oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti hanya memberikan tanda centang (√) pada daftar yang menunjukkan gejala atau ciri dari sasaran peneliti.

3. *Checklist* dokumentasi

Pedoman studi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* ketepatan kode diagnosis kasus muskuloskeletal di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang.

4. Alat Perekam (*Recorder*)

Alat perekam berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan yang dilakukan terhadap narasumber/subjek penelitian (Sugiyono, 2015).

5. Alat Tulis

Alat tulis berupa buku dan pulpen yang akan digunakan untuk menulis setiap kegiatan yang akan dan sudah dilakukan dalam penelitian ini.

#### **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan validitas (*validitas internal*) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur validitas data dalam penelitian kualitatif. Macam-macam pengujian validitas antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai penguji kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2015). Pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala Unit Rekam Medis RS Tk.II dr. Soedjono Magelang dan triangulasi teknik dengan melakukan perbandingan hasil antara wawancara, observasi dan studi dokumen, sedangkan untuk ketepatan kode dilakukan validitas data dengan pakar *coding* berlatar belakang D3 RM yang bekerja di salah satu RS Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## I. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data secara komputer. Beberapa tahap proses pengolahan data yaitu :

1. *Editing* (Pengolahan data)

Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan (Notoatmodjo, 2012). Perolehan data dari hasil studi dokumentasi, wawancara dan observasi dilakukan *editing* untuk memeriksa supaya data lengkap dan tidak ada kesalahan.

2. *Coding*

*Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan *coding* hasil wawancara dan studi dokumentasi dengan mengelompokkan berdasarkan karakteristik.

3. Memasukkan data

Memasukkan data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program komputer (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memasukkan data yang sudah terkode di program komputer.

4. Pembersihan data

Pembersih data adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012). Peneliti melakukan pembersihan data pada hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## J. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2015).

Langkah-langkah dalam analisis data, yaitu:

### 1. Reduksi

Reduksi merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan dalam wawasan yang tinggi. Mereduksi berarti merangkum, memilih-milih hal-hal yang pokok, Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan adalah memilih beberapa hasil wawancara yang diperlukan dan mendukung dalam penelitian ini.

### 2. Penyajian Data

Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bisa dilaksanakan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan jenisnya (Sugiyono, 2015).

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks, tabel dan diagram. Data yang disajikan dalam bentuk teks menguraikan tentang proses pelaksanaan pengodean diagnosis kasus muskuloskeletal. Sedangkan tabel dan diagram disajikan untuk menampilkan hasil ketepatan kode diagnosis kasus muskuloskeletal.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian atau merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Kesimpulan yang dibuat pada penelitian ini hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan peneliti.

## **K. Etika Penelitian**

### 1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.

### 2. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk ditandatangani.

### 3. *Anoninitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek peneliti melainkan hanya diberi simbol.

### 4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti dapat menjamin semua informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

## **L. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi menentukan topik dan judul penelitian, studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018, pembuatan proposal, mengurus izin penelitian dan menyelesaikan administrasi penelitian.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan pengambilan data di rumah sakit mulai dari melakukan wawancara terhadap subyek penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2018, observasi pada tanggal 16 Agustus 2018 dan studi dokumentasi di laksanakan pada tanggal 17, 18, dan 19 Agustus 2018.

### **3. Penyusunan Laporan Penelitian**

Tahap akhir penelitian ini mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar.